

## PENGEMBANGAN SDM DALAM PENGETAHUAN TEKNOLOGI SEKOLAH DASAR NEGERI 85 KOTA BENGKULU

Marissa Utami<sup>1</sup>, Erwin Dwika Putra<sup>2</sup>, Anisya Sonita<sup>3</sup>, M. Khairunnas<sup>4</sup>,  
Charles Roenal Krisubiyantoro<sup>5</sup>, Jefri Zulkarnain<sup>6</sup>, Rio Eka Prayuda<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

[marissautami@umb.ac.id](mailto:marissautami@umb.ac.id)

**Abstrak:** Pandemi COVID-19 memberikan dampak pada banyak pihak, kondisi ini merambah pada dunia pendidikan, pemerintah pusat sampai pada tingkat daerah memberikan kebijakan untuk meliburkan seluruh lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan COVID-19. Salah satu yang terdampak adalah Sekolah Dasar Negeri 85 Kota Bengkulu yang mulai menerapkan pembelajaran media daring. Namun, guru di Sekolah Dasar Negeri 85 Kota Bengkulu sebagian besar belum memahami cara menggunakan aplikasi pembelajaran daring yang baik dan benar. Dimana sebelumnya konsep belajar mengajar masih dilakukan secara tatap muka, namun dikondisi saat ini guru dituntut untuk dapat menggunakan dan mengaplikasikan media pembelajaran daring. Dalam menghadapi situasi ini, penulis merencanakan dan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia dewan guru agar lebih memahami menggunakan media pembelajaran daring dengan memberikan pelatihan. Adapun pelatihan yang diberikan adalah pelatihan Microsoft Office Word, Excel, PowerPoint, Google Classroom dan Google Workspace Seperti Google Dokumen, Google Spreadsheet dan Google Drive. Adapun hasil dari pelatihan menunjukkan keberhasilan dengan tingginya antusiasme peserta pada setiap pelatihan.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Media Pembelajaran Daring, Teknologi

**Abstract:** *The COVID-19 pandemic has an impact on many parties, this condition is spreading to the world of education, the central government to the regional level provides policies to disburse all educational institutions. This is done as an effort to prevent the spread of COVID-19 transmission. One of those affected is State Elementary School 85 Bengkulu city which began to implement online media learning. However, teachers at 85 State Elementary School in Bengkulu have not yet understood how to use a good and correct online learning application. Where previously the concept of teaching and learning was still done face-to-face, but in the current condition teachers are required to be able to use and apply online learning media. In the face of this situation, the author plans and can be a solution in improving the Human Resources teacher council to better understand using online learning media by providing training. The training provided is training Microsoft Office Word, Excel, PowerPoint, Google Classroom and Google Workspace Such as Google Docs, Google Sheets and Google Drive. The results of the training showed success with the high enthusiasm of participants in each training.*

**Keywords:** Training, Media Online Learning, Technology

### Pendahuluan

#### 1. Analisis Situasi

SDN 85 Kota Bengkulu terletak di Jalan Kalimantan Gg. Merpati IV Kelurahan Rawa Makmur, Kecamatan Muara Bangka Hulu, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Sekolah ini didirikan pada tahun 1996 dengan luas tanah 1430 m<sup>2</sup>, sekolah ini berjarak 15 menit dari pusat Kota Bengkulu yang membuat sekolah ini mudah untuk diakses. Tujuan SDN 85 Kota Bengkulu berdiri seperti sekolah-sekolah lainnya yaitu ingin mendidik siswa agar menjadi siswa yang lebih baik, kegiatan belajar mengajar pada SD Negeri 85 Kota Bengkulu dilaksanakan secara tatap muka, selama 6 hari dalam satu minggu. Pada SD Negeri 85 Kota Bengkulu terdapat 12 ruang belajar siswa, hampir semua kegiatan belajar siswa dilakukan di dalam ruangan kelas. Sedangkan kegiatan upacara, senam, tafakur dilaksanakan dilapangan serba guna.

Namun dengan adanya Pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia memberikan dampak pada banyak pihak, kondisi ini sudah merambah pada dunia pendidikan (Dewi, 2020) (Fitri & Ifdil, 2016). Demi mencegah penyebar luasan Covid-19 pemerintah membuat kebijakan meliburkan semua seluruh lembaga pendidikan. Hal ini didukung oleh Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan

Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) dalam format PDF ini ditandatangani oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim pada tanggal 24 Maret 2020 (Anugrahana, 2020).

Menindak lanjuti surat edaran yang ada, SD Negeri 85 Kota Bengkulu meniadakan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka. Kegiatan belajar secara tatap muka digantikan dengan pembelajaran daring dari rumah. Pembelajaran daring yang diterapkan oleh SD Negeri 85 Kota Bengkulu ialah pembelajaran daring via WhatsApp. Dimana guru memerikan materi dan tugas di dalam grup WhatsApp, selanjutnya siswa mengumpulkan tugas di sekolah. Selama pandemi para guru yang ada di SD Negeri 85 Kota Bengkulu tetap berada di sekolah, hanya siswa yang diliburkan.

Pembelajaran daring ini membutuhkan koneksi internet yang stabil, untuk menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar. Sedangkan di SD Negeri 85 Kota Bengkulu belum tersedianya jaringan internet untuk mendukung kegiatan pembelajaran daring pada saat ini. Dimana para guru hanya mengandalkan kuota internet pribadi yang terkadang jaringan tidak stabil.

## **2. Permasalahan Mitra**

Mengacu pada uraian analisis situasi persoalan prioritas pada SD Negeri 85 Kota Bengkulu adalah mempersiapkan guru dalam menghadapi pembelajaran daring dalam penyampaian kegiatan belajar mengajar.

Permasalahan yang dihadapi mitra pada umumnya adalah masih terbatasnya kemampuan guru dan siswa dalam pengoperasian komputer dan aplikasinya untuk kebutuhan administrasi sekolah, keuangan dan administrasi dimana semua pekerjaan tersebut sangat membutuhkan komputer sebagai alat bantu untuk mempermudah pekerjaan, ketidak biasaan tersebut berdampak pada kinerja dibidang tersebut menjadi terhambat. Khusus untuk siswa tentu sangat penting bagi mereka untuk menguasai bidang komputer dimana di dunia kerja jaman sekarang ini hampir sebagian besar menggunakan teknologi komputer dalam pengolahan data, disain, merancang dan test perekrutan pegawainya sudah menggunakan komputer.

Justifikasi permasalahan bersama dengan mitra dalam mengatasi permasalahan yang di hadapi mitra adalah :

- a. Bagaimana cara agar guru dapat menguasai teknologi komputer dan aplikasinya ?
- b. Bagaimana cara agar guru dapat menguasai dasar dari pembuatan media pembelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis online ?
- c. Bagaimana cara guru dapat menjalankan komputer untuk menunjang dalam pekerjaan mereka ?

## **3. Solusi Permasalahan Mitra**

Solusi yang akan ditawarkan berdasarakan permasalahan mitra yaitu, diperlukan adanya pelatihan pengoperasian komputer dasara guna mengembangkan SDM guru SD N 85 Kota Bengkulu, pelatihan tersebut meliputi :

- a. Pembuatan media pembelajaran daring secara mendasar menggunakan Microsoft Office,
- b. Pembuatan media pembelajaran menggunakan tools media online Google Classroom dan Google Workspace

## **4. Luaran**

Luaran yang diharapkan dari kegiatan pelatihan pengembangan SDM di SD N 85 Kota Bengkulu di masa pandemi covid 19 adalah sebagai berikut:

- a. Mitra mampu menggunakan dan membuat media pembelajaran daring secara mendasar menggunakan Microsoft Office,
- b. Mitra mampu menggunakan dan membuat media pembelajaran menggunakan tools media online Google Classroom dan Google Workspace.

## Metode

Kegiatan yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 85 Kota Bengkulu, Kel. Rawa Makmur, Kec. Muara Bangka Hulu, Provinsi Bengkulu diimplementasikan pelatihan pengembangan SDM dalam pengetahuan teknologi. sasaran kegiatan ini adalah Guru dan Staff TU pada SDN 85 Kota Bengkulu. Dimana jumlah semua Guru dan Staff TU yang ada di SD N 85 Kota Bengkulu berjumlah 21 orang.

### 1. Tahap Perencanaan

Pada saat memulai kegiatan yaitu dengan Melakukan pembekalan untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada tanggal 8 November 2020. Selanjutnya menyusun proposal kegiatan yang berisi mengenai program yang akan dilaksanakan selama satu bulan. Persiapan terakhir penyusunan modul oleh mahasiswa untuk pelatihan yang akan dilakukan.

Kegiatan ini dilakukan dengan cara pemaparan materi yang akan diberikan dengan pemberian modul yang telah dibuat sendiri dan dibuat sesederhana mungkin sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami serta mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan pada saat pelatihan di SDN 85 Kota Bengkulu.

Perencanaan kegiatan yang dilakukan meliputi identifikasi kebutuhan, identifikasi potensi dan kelemahan yang ada, menemukan jalan keluar dan kegiatan yang akan dilakukan. Perencanaan pelatihan disusun oleh mahasiswa yang terlibat di SDN 85 Kota Bengkulu, dan mitra akan bertindak sebagai fasilitator dan peserta pelatihan.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tabel 1 Jadwal Kegiatan

No	Tanggal Pelaksanaan	Nama Kegiatan	Uraian
1	9 November 2020	Penyampaian awal	Ketua menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan serta apa saja yang dibutuhkan
3	12 November 2020	Pelatihan MS office word dan excel	Ketua memberikan pelatihan kepada guru dan pengelola mengenai penggunaan MS Office word dan excel. Peralatan yang dibutuhkan seperti, laptop, infocus, terminal/stop kontak, speaker, mic.
4	16 November 2020	Pelatihan ms office power point	Anggota 1 dibantu Anggota 2 memberikan pelatihan kepada guru dan pengelola mengenai penggunaan Office Power Point. Peralatan yang dibutuhkan seperti, laptop, infocus, terminal/stop kontak, speaker, mic.
7	23 November 2020	Pelatihan aplikasi google classroom	Anggota 2 memberikan pelatihan kepada guru dan pengelola mengenai penggunaan aplikasi google classroom. Peralatan yang dibutuhkan seperti, laptop, infocus, terminal/stop kontak, speaker, mic.

## Hasil dan Pembahasan

Pada minggu pertama pelaksanaan, penyampain proposal oleh ketua pada tanggal 9 November 2020 serta pada hari ini juga dilakukannya diskusi antara mahasiswa dan ketua dengan Kepala Sekolah SDN 85 Kota Bengkulu untuk kesepakatan pelaksanaan.

Pada tanggal 12 November 2020 dilakukan pelatihan Microsoft Office Word dan Excel yang diikuti sekitar 14 guru dan staff dari SDN 85 Kota Bengkulu dari total semua guru beserta staff yang ada. Dimana pelatihan ini dilakukan dua sesi, sesi pertama pelatihan Microsoft Office Word yang disampaikan oleh Ketua sebagai pemateri dan sesi kedua adalah pelatihan Microsoft Office Excel yang disampaikan oleh anggota 1 dan 2 serta mahasiswa lainnya berperan sebagai pendamping peserta pelatihan pada saat pelaksanaan

Kegiatan pelatihan pada minggu pertama ini memperlihatkan bahwa pelatihan dapat diterima dengan baik terlihat antusiasme peserta sangat tinggi, dengan banyaknya peserta bertanya mengenai materi yang disampaikan oleh pemateri.

Guru dan staff di SDN 85 Kota Bengkulu siap dengan adanya perubahan metode pembelajaran ke pembelajaran daring.



Gambar 1. Pelatihan Microsoft Office

Pada minggu kedua tim melakukan pelatihan kedua pada tanggal 17 November 2020, dan hanya dilakukan satu sesi yaitu pelatihan Microsoft office power point yang disampaikan oleh Anggota 2 sebagai pemateri serta mahasiswa lainnya berperan sebagai pendamping saat pelatihan dilaksanakan. Pada pelatihan ini peserta yang mengikuti sekitar 17 dari total seluruh guru dan staff yang ada di SDN 85 Kota Bengkulu. Yang mana pada pelatihan ini diharapkan peserta mampu membuat sebuah persentasi materi untuk bahan ajar.

Pelatihan minggu kedua ini masih mendapatkan antusiasme yang baik dari para guru dan staff di SDN 85 Kota Bengkulu dibandingkan dengan pelatihan pada minggu pertama. Para guru dan staff sangat tertarik dengan materi yang disampaikan, mereka terpacu untuk meningkatkan kualitas untuk terus mengimbangi perkembangan teknologi di bidang pendidikan.



Gambar 2. Pelatihan Microsoft Powerpoint

Minggu ketiga, melaksanakan pelatihan Google Classroom pada tanggal 23 November 2020. Pelatihan minggu ketiga ini dilakukan satu sesi pelatihan yang disampaikan oleh Ketua dan Anggota 1, Anggota 2 sebagai pemateri serta mahasiswa lainnya berperan sebagai pendamping saat pelatihan dilaksanakan. Pelatihan kali ini diikuti oleh 11 guru dari semua guru dan staff yang ada di SDN 85 Kota Bengkulu. Pelatihan pada minggu ketiga masih sama seperti minggu sebelumnya yang memiliki antusiasme yang tinggi dari para peserta pelatihan dengan banyaknya pertanyaan yang ditanyakan.



Gambar 3. Pelatihan Google Classroom

Minggu keempat pelaksanaan PKL, Dimana seharusnya dilakukan pelatihan Google Workspace pada tanggal 30 November 2020, namun pelatihan tidak bisa dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan, dikarenakan sekolah dalam masa pelaksanaan ujian akhir semester yang dilakukan secara offline di sekolah selama satu minggu dimulai dari tanggal 30 November hingga 7 Desember 2020 dimana pada pelatihan 5 yaitu pelatihan Google Drive juga tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Kemudian ketua melakukan diskusi kembali kepada kepala sekolah dan pamong SDN 85 Kota Bengkulu untuk membahas penggantian jadwal pelatihan 4 dan 5 agar terlaksana sesuai dengan proposal yang diajukan. Hasil dari diskusi antara kepala sekolah dan ketua serta disetujui oleh seluruh anggota bahwa pelatihan Google Workspace dan Google Drive dilaksanakan satu hari yaitu pada tanggal 8 Desember 2020.

Pada minggu terakhir tanggal 8 Desember 2020, dimana terdapat dua judul pelatihan yaitu pelatihan Google workspace dan pelatihan Google Drive yang disampaikan oleh ketua PKL yaitu Anggota 1 sebagai pemateri. Pada pelatihan kali ini dilaksanakan setelah ujian akhir semester selesai, maka jumlah peserta yang ikut pelatihan sekitar 9 guru dari total guru dan staff yang ada di SDN 85 Kota Bengkulu. Meskipun dengan peserta yang tidak seperti pada pelatihan-pelatihan sebelumnya, antusiasme peserta pada pelatihan ini tetap tinggi. Tingginya antusiasme ini terlihat dari rasa keingintahuan yang tinggi dari peserta yang ada saat pelatihan.



Gambar 4. Pelatihan Google Workspace dan Google Drive

Adapun hasil evaluasi dari semua pelatihan selama pelaksanaan ialah dapat dilihat dengan tingginya antusiasme berupa jumlah peserta yang mengikuti pelatihan serta banyaknya pertanyaan yang penulis terima saat melakukan pelatihan. Dari hasil evaluasi terlihat juga bahwa para guru mengalami peningkatan pemahaman dalam pelatihan dimana sebelumnya beberapa guru banyak yang belum mengerti namun setelah dilakukannya pelatihan mayoritas guru paham akan pengoperasian media pembelajaran daring yang telah disampaikan.



Gambar 5. Penyerahan Sertifikat Pelatihan

Kendala yang dihadapi saat pelaksanaan pelatihan ialah permasalahan kurangnya fasilitas laptop untuk para guru saat mengikuti pelatihan serta tidak tersedianya jaringan internet di SD Negeri 85 Kota Bengkulu yang mana menghambat proses pelatihan.

## Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan tentang pengalaman pelaksanaan Pengabdian di SD Negeri 85 Kota Bengkulu, berikut simpulan-simpulan yang dapat diuraikan yaitu Bahwa kegiatan ini yang merupakan Pelatihan Pengembangan SDM dalam Pengetahuan Teknologi bagi guru sangat perlu supaya guru memiliki keterampilan yang sangat diperlukan dalam mengajar pada saat penerapan pembelajaran daring pada kondisi pandemi saat ini. Tingginya antusiasme terlihat dari jumlah peserta yang mengikuti pelatihan serta pertanyaan yang penulis terima saat melakukan pelatihan. Dari hasil evaluasi terlihat bahwa para guru mengalami peningkatan dalam pelatihan ini dengan persentase keberhasilan saat pelatihan sebesar 75%.

## Referensi

- Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar2020*Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*55-61
- Efektivitas layanan informasi dengan menggunakan metode blended learning untuk meningkatkan motivasi belajar2016*Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*84
- Hambatan, Solusi, dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar2020*Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*103282-289